

# **JENIS DURIAN UNGGUL DAN BAHAN TANAM DURIAN**

**OLEH  
SYUKUR, SP, MP  
WIDYAISWARA PERTAMA**

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI  
2014**

## **ABSTRAK**

Syukur, SP, MP. 2014. Jenis durian unggul dan bahan tanam durian.

Di Indoneia ada 21 jenis ( kultivar ) unggul yang dirilis oleh Kemetrian pertanian meliputi :Petruk, Sukun, Sitokong, kani, Otong, Simas, Sunan, Sihijau, Sijapang, Siritwig, Bokor, Perwira , Sidodol, Bantal mas, Hepe, Matahari, Aspar, Sawah Mas, Raja mabah, Kalapet dan Lai mansai. Kualitas benih unggul tanamanan durian sangat ditentukan oleh pohon induk, sebagai sumber mata untuk batang atas dan batang bawah dengan perbanyakan secara vegetatif yaitu dengan sambung pucuk dan okulasi.

Kata kunci : Jenis durian, perbanyakan vegetatif

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

King of the fruit itulah julukan yang diberikan orang pada durian. Julukan ini betapa terkenalnya durian di Indonesia. Saking banyaknya penggemar, hokum pasar bagi durian – durian yang dijajakan di kota – kota besar seakan tidak berlaku.

Pembibitan Tanaman durian adalah salah satu kunci sukses beragribisnis ( usaha tani ) durian. Jika salah memilih bibit , peteni atau pengusaha akan mengalami kerugian , tidak hanya kerugian uang yang telah dikeluarkan, tetapi juga kerugian tenaga dan waktu. Akibatnya fatal, mendapatkan buah yang banyak atau lebat hanya menjadi impian. Bibit durian yang baik kebanyakan berasal dari perbanyakan Vegetatif. Apabila perbanyakan dari biji maka bibit yang dihasilkan tidak bersifat unggul karena pada durian lebih sering terjadi penyerbukan silang sehingga kualitas keturunannya pun bermacam – macam.

Melalui perbanyakan vegetatif, sifat asli durian unggul bisa dipertahankan. Hasil perbanyakan itu kelak akan memiliki sifat identik dengan induknya, bibit tersebut tidak tercampur dengan varitas lain. Selain itu, karena induknya dipilih yang bebas hama penyakit, maka bibit pun akan sehat dan tidak cacat.

Pembibitan ini ditujukan pada asal batang bawah dan batang atas karena tanpa bibit yang unggul, perawatan yang baik tidak memberi jaminan untuk mendapatkan produksi yang tinggi.

Pembibitan tanaman durian meliputi : Morfologi tanaman durian, jenis – jenis durian unggul dan Perbanyakannya tanaman durian secara vegetatif.

## **BAB. II**

### **MORFOLOGI TANAMAN DURIAN**

#### **A. Tujuan Mengetahui Morfologi Tanaman.**

Morfologi tanaman durian unggul sangat perlu diketahui oleh penyuluh Pertanian di lapangan dan oleh petani sebagai pengetahuan. Pengetahuan ini dapat memberikan motivasi kepada penyuluh maupun petani untuk menanam atau lebih selektif dalam pemilihan bibit tanaman durian sebelum melakukan penanaman durian di lapangan. Ciri – ciri fisik tanaman durian merupakan masalah mendasar dalam pemilihan bibit durian. Ciri – ciri ini dapat dilihat dari bentuk batang dan daun yaitu umur tanaman belum terlalu tua dan tanaman bebas dari serangan hama penyakit.

#### **B. Morpologi Tanaman.**

Dibandingkan dengan tanaman buah trofis lain, secara morfologi sosok pohon durian tergolong besar. Tingginya bervariasi, tergantung jarak tanam dan asal bibit. Kalau ditanam rapat cenderung tanaman tumbuh meninggi. Apabila ditanam ditempat terbuka dan jarak tanamnya agak renggang, pohon akan lebih pendek dan melebar. Dilihat dari asal bibit, pohon yang ditanam dari biji akan lebih tinggi dari pada yang diperbanyak secara vegetatif mencapai ketinggian 40 meter dengan diameter batang 50 – 100 cm. Ciri – ciri morfologis antara satu spesies durian dan spesies lain jelas berbeda. Secara umum ciri – ciri tersebut meliputi : Bentuk daun, bunga, akar, batang

#### **C. Rangkuman.**

- 1 Mengetahui Morfologi tanaman durian sangat penting dalam Pemilihan bibit.
2. Salah satu ciri daun yang baik adalah daun tidak terserang hama penyakit.
3. Bentuk batang yang baik disesuaikan dengan umur tanaman yaitu agak mulus
4. Sistem Perakaran yang baik. Mempunyai perakaran yang seimbang.

#### **D. Latihan**

1. Jelaskan bagaimana pembentukan bentuk bunga tanaman durian !
2. Bagaimana pembentukan daun tanaman durian yang anda ketahui ?
3. Jelaskan bentuk batang tanaman durian yang ditanam dari biji dan dari perbanyak vegetatif !
4. Bagaimana bentuk buah durian ?

### **BAB. III**

#### **JENIS - JENIS DURIAN UNGGUL**

##### **A. Tujuan mengetahui jenis – jenis durian unggul**

Adapun tujuan mengetahui jenis – jenis durian unggul bagi penyuluh dan petani yaitu : Agar petani tidak salah dalam pemilihan jenis (kultivar) yang unggul, petugas di lapangan paham betul mengenai keuntungan – keuntungan menanam jenis jenis durian tertentu , mengubah persepsi atau perilaku petani kita dari menanam yang tradisi menjadi yang lebih baik atau maju, menambah penghasilan petani kita .

##### **B. Jenis – jenis durian unggul**

Di Indonesia ada 21 jenis ( kultivar ) unggul yang dirilis oleh Kementrian pertanian sebenarnya sudah dikenal oleh petani sejak lama. Terbukti Banyak pohon induknya yang ada di Indonesia. Oleh karena tidak dirawat intensif dan pembuahannya terjadi secara alami, produksi buah jenis – jenis ( Kultiva) unggul itu mulanya sangat bervariasi, mulai dari puluhan butir sampai ratusan butir buah per musim. Resisten terhadap serangan fusarium merupakan kesamaan jenis atau kultivar unggul itu. Nama – nama jenis atau kultivar durian unggul dimaksud ialah : Petruk, Sukun, Sitokong, kani, Otong, Simas, Sunan, Sihijau, Sijapang, Siritwig, Bokor, Perwira , Sidodol, Bantal mas, Hepe, Matahari, Aspar, Sawah Mas, Raja mabah, Kalapet dan Lai mansai.

Ciri – ciri masing masing jenis atau kultivar unggul berbeda satu dengan jenis yang lainnya. Salah satu ciri - ciri durian unggul dilihat dari buah misalnya Petruk, Bentuk buah bulat telur dengan warna kulit hijau kekuningan, duri –

durinya rapat dan pendek, kulit buah tipis sekitar 3 cm, tetapi agak sulit dibelah. Bobot buah berkisar antara, 1 – 4 kg Dalam setiap buah ada lima juring. Setiap buah berisi 5 – 10 daging buah.

Daging buah berwarna kuning dan tebal. Kadar air agak banyak sehingga daging buah terasa agak lembek, seratnya halus. Aroma tidak terlalu menusuk hidung.

### **C. Rangkuman**

1. Tanaman selain dari morfologi buah, unggul dapat kita lihat dari bentuk daun, dimana daun tidak terserang hama dan penyakit, warna segar tahan terhadap hama, penyakit, dan sistem perkarannya kuat.
2. Buah yang berasal dari tanaman durian unggul cenderung dicari konsumen dengan harga jual yang lebih tinggi di pasaran.

### **D. Latihan**

1. Jelaskan tujuan mengetahui jenis – jenis ( kultivar ) unggul tanaman Durian !
2. Sebutkan jenis – jenis ( kultivar ) tanaman durian unggul yang ada di Indonesia !
3. Dilihat dari apa tanaman dapat dikatakan unggul ?

## **BAB. IV**

### **BAHAN TANAM BENIH DURIAN**

#### **A. Tujuan bahan tanam benih durian.**

Bahan tanam pada benih durian maksudnya adalah menyediakan bibit yang akan kita gunakan dalam proses pembuatan bibit durian unggul yaitu yang pertama adalah pohon induk. Pohon induk durian diarahkan untuk tujuan komersial. Cara satu – satu untuk mendapatkan pohon induk adalah dengan menanam pohon asal perbanyak vegetatif. Keberadaan pohon induk sangat penting, sebab pohon induk merupakan awal dari bibit bermutu. Bila pohon induk tidak sehat maka bibit yang dihasilkan tidak sehat pula.

Untuk mempermudah pengambilan mata tempel, pohon induk harus dijaga agar tetap pendek dan memiliki banyak cabang. Oleh karena itu secara periodik pohon induk harus dipangkas agar tunas – tunas baru muncul.

Asal usul pohon induk harus diketahui dengan jelas. Pohon itu sebaiknya sudah terjamin bebas dari serangan hama penyakit. Sebaiknya lokasi pohon induk dipisahkan dari pohon produksi. Pemisahan ini perlu sebab produksi buah kebun induk kecil sekali lantaran sering dipangkas.

Yang kedua batang bawah. Batang bawah yang kita pakai harus kompatibel dengan batang atas. Batang bawah dibuat dengan menyemai biji durian terpilih. Biji pilihan ini sebaiknya berukuran besar, tidak cacat dan bernas maksudnya agar tanaman yang akan tumbuh memang benar – benar memiliki sifat unggul

### **B. Calon Batang Bawah.**

Dalam berbagai teknik perbanyakan vegetatif, istilah batang bawah mengacu pada tanaman yang diambil sebagian akar dan bagian batang bawahnya untuk digabungkan dengan batang bagian atas tanaman lain yang memiliki sifat – sifat unggul. Calon batang bawah yang digunakan merupakan satu varitas atau dapat juga satu jenis dengan calon batang atas. Calon batang bawah yang kita gunakan harus memiliki syarat – syarat sebagai berikut.

- Tanaman yang dijadikan batang bawah memiliki perakaran yang kuat serta tahan terhadap serangan hama dan penyakit yang ada dalam tanah. Selain itu, calon batang bawah memiliki batang yang kuat dan kompak.
- Batang bawah tidak mempunyai sifat – sifat buruk yang bisa mempengaruhi sifat – sifat unggul batang atas yang digunakan. Misalnya batang yang menghasilkan buah berasa masam tidak boleh digunakan, karena buah yang dihasilkan batang atas terpengaruh menjadi berasa masam juga.

### **C. Calon batang atas.**

Batang atas yang akan digabungkan dengan batang bawah harus merupakan bagian tanaman yang memiliki sifat – sifat unggul. Pada okulasi, bagian tanaman yang digunakan berupa mata tunas, pada teknik sambung pucuk berupa pucuk tanaman. Perpaduan ini akan menghasilkan tanaman unggul yang cepat berbuah. Calon batang atas harus mempunyai sifat – sifat sebagai berikut

- Sudah pernah berbuah 5 – 6 kali musim sehingga kualitas buah sudah stabil, Kecil kemungkinannya berubah rasa.
- Pohon induk berasal berasal dari perbanyakan vegetatif. Dengan demikian asal Usul pohon sudah diketahui dengan jelas.
- Pohon sudah sebaiknya sudah terjamin bebas dari serangan hama penyakit.
- Kualitas dan kuantitas buahnya baik.

#### **D. Rangkuman**

1. Bahan tanam durian bertujuan untuk menyediakan tanaman yang mempunyai sifat – sifat unggul dan pertumbuhannya baik.
2. Umur batang bawah sebaiknya 2 – 4 bulan dari perkecambahan.
3. Batang atas atau entres yang kita gunakan sebaiknya sudah pernah berbuah 5-6 kali sehingga kualitas buah sudah stabil.

#### **E. Latihan**

1. Jelaskan tujuan penyediaan bahan tanam durian !
2. Jelaskan syarat – syarat batang bawah yang anda ketahui !
3. Jelaskan syarat – syarat batang atas yang saudara ketahui ?

## **BAB V**

### **MEMBUAT BENIH DURIAN**

#### **A. Tujuan pembuatan benih tanaman durian**

Membuat benih durian mempunyai tujuan sebagai berikut.

- Memperoleh benih yang kualitasnya terjamin atau sama dengan induknya.
- Memperoleh benih yang seragam .
- Menambah pendapatan bagi penangkar benih tanaman durian.
- Meperoleh benih yang pertumbuhannya seragam.

#### **B. Peralatan**

Sebelum melakukan perbanyakan secara vegetatif, harus mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Peralatan yang dibutuhkan tidak perlu mahal, yang penting dapat digunakan sesuai fungsinya. Peralatan tersebut sebagai berikut.

- Pisau okulasi untuk menyayat batang tanaman. Pisau ini dapat dibeli di toko-toko yang menjual alat pertanian. Jika tidak tersedia, kita bisa menggunakan pisau biasa yang tajam, steril dan tidak berkarat agar tidak menimbulkan infeksi pada tanaman.
- Gunting dahan untuk memangkas dahan atau ranting yang tidak diperlukan, jika gunting dahan tidak tersedia, kita bisa menggunakan pisau, gunting biasa atau sabit.
- Plastik. Plastik digunakan untuk menutup atau mengikat hasil okulasi, sambung pucuk atau teknik lain yang digunakan. Bisa digunakan plastik untuk membungkus gula yang dipotong – potong dengan lebar 1 – 2 cm. Plastik juga digunakan untuk membungkus sambungan pada teknik sambung pucuk.

#### **C. Okulasi.**

Okulasi adalah mengabungkan dua tanaman yang memiliki sifat yang berbeda. Tanaman durian yang memiliki perakaran yang baik digunakan untuk batang bawah atau batang yang akan ditempel. Sementara itu, batang atas berupa mata tuns dari tanaman durian unggul.





Gambar. 1. Melakukan Okulasi

Umumnya, tahapan okulasi sebagai berikut.

- 1 Mengiris calon batang bawah dengan cara menyayatnya secara melintang dari atas kebawah, Sayatannya sebaiknya tidak terlalu dalam, sehingga tidak melukai bagian kayu. Bagian kayu yang luka bisa mengagalkan okulasi. Disamping itu, sayatan tidak sampai memotong kulit kayu. Di bagian bawah, kulit kayu harus disisakan untuk menyangga tunas yang disisipkan.
- 2 Mengambil mata tunas. Banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengambil mata tunas. Semua teknik bisa disesuaikan dengan kebiasaan. Cara yang lazim dan praktis dilakukan adalah menyayat mata tunas. Panjang sayatan sekitar 3 cm dengan mata tunas ditengah – tengah. Biasanya pada sayatan ini, kayu tanaman yang bersangkutan ikut tersayat. Karenanya, kayu dan mata tunas harus dipisahkan secara hati – hati mengikuti arah batang. Melepaskan kayu ini harus dilakukan secara hati – hati agar mata tunas tidak mengalami kerusakan. Bagian yang dipegang saat mengambil mata tunas adalah tepi sayatan agar kambium tidak rusak. Penyayatan yang benar akan meninggalkan bintil pada kulit kayu.

3. Menyisipkan mata tunas yang telah dipisahkan dari kayu kedalam calon batang bawah yang telah disayat. Penyisipan ini harus diusahakan tidak ada kotoran yang menempel pada kambium. Kotoran yang menempel bisa menyebabkan kegagalan okulasi.
4. Mengikat tempelan agar tidak terlepas saat ditiup angin. Selain itu menutup tempelan juga mencegah air masuk kedalam mata tunas yang dapat menyebabkan tunas busuk. Mengikat tempelan bisa menggunakan plastik bening dengan cara melilitkannya pada tempelan dari bawah keatas. Mengikat tempelan sebaiknya tidak terlalu erat agar tidak menimbulkan kerusakan pada mata tunas.
5. Setelah sekitar dua minggu, dilakukan pengecekan apakah okulasi yang dilakukan berhasil atau tidak. Caranya, ikatan dibuka dan mata tunas yang ditempelkan diperiksa, selanjutnya diatas dan dibawah mata tunas digores sedikit. Jika batang berwarna hijau, berarti okulasi berhasil. Namun, jika batang berwarna hitam dan tampak kering, berarti okulasi sudah gagal.
6. Setelah ada kepastian okulasi berhasil (mata tunas hidup), batang pokok dipotong langsung 1 cm diatas mata tunas yang ditempel.

#### **D. Sambung pucuk ( enten).**

Sambung pucuk yang juga dikenal dengan enten ini juga lazim dilakukan dalam perbanyakan tanaman. Sebagai mana teknik yang diuraikan sebelumnya, cara ini membutuhkan calon batang atas dan calon batang bawah.

Pada sambung pucuk pada tanaman durian, calon batang atas adalah bagian pucuk durian unggul dan calon batang bawah durian pilihan hasil persemaian. Teknik ini dapat dilakukan saat tanaman masih muda. Dibandingkan dengan bibit hasil okulasi, bibit hasil sambung pucuk lebih cepat tumbuh dan menghasilkan buah. Langkah – langkah teknik sambung pucuk sebagai berikut.



Gambar .2 Sambung Pucuk Yang Baru Tumbuh

1. Memilih dan menentukan calon batang bawah dari persemaian biji durian dan calon batang atas dari tanaman durian unggul yang diinginkan. Ukuran calon batang atas harus sama atau lebih kecil dari batang bawah. Jika batang atas lebih besar, pertumbuhan tanaman menjadi kurang baik karena batang bawah tidak mampu menyangga batang atas, sehingga tanaman yang dihasilkan mudah patah.
2. Mengambil pucuk untuk batang atas yang telah terpilih dan membuang daun yang ada. Namun, harus diusahakan tidak sampai membuang ujung tunas.
3. Melakukan penyambungan. Penyambungan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu sambung baji dan sambung baji terbalik.



Gambar 3. Tanaman Durian Hasil Sambung Pucuk

- Sambung baji.

Calon batang bawah dipotong 10 – 20 cm dari leher akar. Batang yang sudah dipotong dibelah menjadi dua bagian sama besar dengan kedalam 4 cm. Calon batang atas dipotong sekitar 10 cm dari pucuk. Bagian bawahnya dipotong dua sisi, sehingga bentuk ujungnya menyerupai mata obeng pipih atau obeng ( --- ). Selanjutnya calon batang atas diselipkan dicelah calon batang bawah yang telah dibelah.

- Sambung baji terbalik.

Kebalikan dari sambung baji, calon batang bawah yaang dipotong dua sisi menyerupai mata obeng pipih. Sementara itu, bagian ujung bawah dari calon batang atas dibelah dua sama besar. Calon batang bawah diselipkan kecelah calon batang atas yang telah dibelah.

4. Setelah disambung, bagian sambungan diikat dengan plastik. Pengikatan dimulai dari bawah ke atas dan dilanjutkan dari atas ke bawah lalu diikat dengan simpul mati.

5. Sambung pucuk rentan terhadap air. Teknik ini akan gagal jika sambungan terkena air. Karenanya, tanaman harus dibungkus dengan plastik bening. Plastik pembungkus tersebut diikat dibawah sambungan.
6. Bibit hasil sambungan pucuk ditempatkan di tempat teduh dan terhindar dari sinar matahari. Bisa diletakkan dibawah naungan atau dibawah bayang – bayang pohon.
7. Melakukan penyiraman secara rutin disesuaikan dengan kondisi media dan lingkungan. Pada musim hujan tanaman tidak perlu disiram, pada musim kemarau tanaman disiram dua kali sehari, pagi dan sore hari.
8. Jika sambung pucuk berhasil, biasanya akan muncul tunas baru setelah dua minggu, tanaman akan terlihat segar, serta ujung tunas berwarna hijau dan mekar. Sebaliknya, jika gagal tunas tampak kuncup dan kering. Selanjutnya, ikatan dapat dibuka jika sambungan benar – benar sudah menyatu.

#### **E. Rangkuman**

1. Perbanyak tanaman dengan cara okulasi, grfting atau sambung pucuk adalah perbanyak yang mengambil dua sifat – sifat unggul yang disatukan sehingga membentuk satu tanaman yang benar – benar unggul.
2. Tingkat keberhasilan mengokulasi dan grifiting sangat dipengaruhi oleh keterampilan orang yang mengokulasi atau melakukan garfting atau sambung pucuk.
3. Tanaman hasil perbanyak vegetatif ini akan lebih cepat berbuah di  
Bandingkan dengan perbanyak dengan biji

#### **F. Latihan**

1. Jelaskan bagai mana caranya melakukan okulasi yang benar !
2. Jelaskan bagai mana caranya melakukan garfting atau sambung !
3. Jelaskan keuntungan perbanyak tanaman dengan cara vegetatif. !

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pohon durian termasuk tumbuhan yang selalu berdaun sepanjang tahun. Pada umumnya berbentuk lanset dengan panjang 6- 12 cm dan lebar 2 – 4 cm.
2. Bunga durian termasuk tumbuhan yang berbunga ramiflorous, artinya bunga muncul dari batang dan ranting.
3. Bentuk buah durian pada umumnya bulat, bulat panjang atau variasi kedua bentuk itu.
4. Jenis-jenis durian unggul di Indonesia adalah Petruk, sitokong, kani, otong, simas sunan, sihijau, sijapang, siriwig, bokor, perwira, sidodol, bantal mas, hepe, matahari, aspar, sawah mas, raja mabah, kalapet dan lai mansau.
5. Perbanyak tanaman durian dapat dilakukan dengan cara generatif dan vegetatif. Perbanyak secara generatif digunakan sebagai batang bawah, sedangkan secara vegetatif untuk batang atas.
6. Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan dalam melakukan okulasi dan Grafting diantaranya :
  - Konsisi tanaman : yang meliputi : Kesehatan batang bawah dan batang atas, Kompatibilitas batang bawah dan batang atas, Mudah tidaknya pengelupasan kulit, Persentuhan kambium, Kehalusan sayatan.
  - Kondisi lingkungan yang meliputi : Waktu melakukan proses, Temperatur, dan Musim.
  - Kondisi pelaksana yang meliputi Cara dan metode, Keterampilan petugas, Ketajaman PeralatanKebersihan.

#### **B. Evaluasi**

1. Jelaskan morfologi tanaman durian !
2. Tuliskan jenis – jenis durian unggul yang ada di indonesia !
3. Tuliskan bahan dan alat dalam melakukan perbanyak vegetatif !

4. Jelaskan langkah - langkah perbanyak tanaman dengan okulasi !
5. Jelaskan langkah – langkah perbanyak tanaman dengan sambung pucuk !

### **DAFTAR PUTAKA**

Baga Kalie, M, "Menghadapi pengerek yang suka buah durian" Trubus 220, th XIX, maret 1988.

Dwirapguti, Meina, "Mengapa pohon durian anda meranggas" Trubus 278, th XXIV , Januari 1993.

Haryani, " Delapan penyakit durian dan penangulangannya" trubus , Nopember 1994.

Onny Untung "Durian untuk kebun komersil dan hobi" Penebar Swadaya 1997.